

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**SMK NEGERI 9 SEMARANG**



Oleh :  
Nama : Puput Nilam Sari  
NIM : 7101409039  
Progam Studi : Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) S1

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



Dra Y . Titik Haryati, M.Si  
NIP. 195206221976122001



Kepala SMK N 9 Semarang  
Dra. Siti Fadhillah, M.Pd  
NIP. 19611021 198803 2005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Dra. Masugino, M. Pd.  
Nip: 195207211980121001

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES

Disusun oleh :

Nama : Puput Nilam Sari

NIM : 7101409049

Fakultas : Ekonomi

Prodi : Pendidikan Ekonomi

Disahkan oleh :

Guru Pamong

Dra. Tri Sutji Astuti  
NIP 19601225 198603 2 010

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan YME, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan PPL 2 di SMK Negeri 9 Semarang ini dapat disusun dan terselesaikan dengan lancar.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES dan pelindung pelaksanaan PPL 2.
2. Bapak Drs. Masugino, M. Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
3. Ibu Dra. Siti Fadhilah, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 9 Semarang.
4. Ibu Dra. Tini Martini selaku Guru Koordinator PPL SMK Negeri 9 Semarang.
5. Ibu Dra Y. Titik Haryati, M.Si selaku Dosen Koordinator PPL di SMK Negeri 9 Semarang.
6. Bapak Drs. Fachrurrozie, M.Si selaku Dosen Pembimbing
7. Ibu Dra.Tri Sutji Astuti selaku guru pamong akuntansi
8. Bapak/Ibu Guru, staf karyawan serta siswa-siswi SMK Negeri 9 Semarang
9. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang.

Semarang,     Oktober 2012  
Mahasiswa Praktikan

Puput Nilam sari  
7101409039

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
ISI	
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan .....	2
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan .....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL II.....	4
C. Struktur Organisasi Sekolah.....	5
D. Perencanaan Pembelajaran.....	5
BAB III : PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat .....	8
B. Tahapan Kegiatan Pelaksanaan PPL II.....	8
C. Materi Kegiatan.....	12
D. Proses Pembimbingan.....	12
E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL .....	12
F. Kegiatan Bimbingan Guru Pamong dan Dosen .....	13
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	14
B. Saran .....	14
REFLEKSI DIRI	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Universitas di Jawa Tengah yang menyelenggarakan praktek pengalaman lapangan untuk program studi kependidikan. Hal ini tercermin dalam salah satu misi utamanya yaitu menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang kependidikan maupun non kependidikan baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan program Akta, tidak lepas dari komponen Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktek keguruan yang ditempatkan di sekolah-sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar serta praktek non keguruan bagi para calon tenaga kependidikan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus di lakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang di peroleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah di tetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Hal ini merupakan salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan serta sudah menjadi tanggung jawab bersama antara pihak Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan. Dengan diadakannya program ini mahasiswa dapat merasakan secara langsung peran seorang guru beserta tugas-tugas yang harus diselesaikannya sehingga setelah menempuh pendidikan, mahasiswa program studi kependidikan telah siap menjalankan tugas sebagai guru teladan bagi siswa-siswinya dalam mengemban tugas negara yaitu mencerdaskan anak bangsa baik dalam pembelajaran maupun pendidikan karakter.

Dalam praktiknya, pelaksanaan PPL ini terbagi dalam dua tahapan, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 terdiri dari dua tahapan, yaitu tahap pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan tahap kedua adalah kegiatan observasi kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan PPL 2 lebih difokuskan pada praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dengan perangkat pembelajaran yang telah di persiapkan sebelumnya. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkarir dibidang pendidikan.

## **B. Tujuan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, maupun kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.

Tujuan khususnya adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik dan sosial psikologis di lingkungan sekolah sebagai tempat pelatihan berlangsung.
2. Mahasiswa menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar.
3. Mahasiswa mampu menerapkan berbagai kemampuan profesional keguruan secara utuh dan terpadu dalam situasi nyata.
4. Mahasiswa mampu mengembangkan aspek pribadi dan sosial di lingkungan sekolah.
5. Mahasiswa mampu menarik kesimpulan edukatif dari penghayatan dan pengalaman selama praktik mengajar.

## **C. Manfaat PPL**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
  - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, serta Rencana Pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
  - b. Praktikan dapat menerapkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
  - c. Praktikan dapat mengetahui secara langsung masalah-masalah belajar di dalam kelas sehingga praktikan dapat belajar untuk mencari solusi dari masalah tersebut.
2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Dapat meningkatkan kualitas tenaga pendidik.
  - b. Dapat meningkatkan keprofesionalan guru dan lembaga pendidikan terkait.
  - c. Dapat dijadikan sebagai referensi bagi sekolah baik yang meliputi metode pengajaran maupun media yang dipakai oleh mahasiswa praktikan selama mengajar di Sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan.
3. Manfaat bagi UNNES
  - a. Memperoleh masukan tentang masalah pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah:
  - a. PP No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
  - b. PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Surat Keputusan Rektor UNNES No. 35/O/2007 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa kependidikan UNNES.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap antara lain:

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa praktik mengajar secara langsung di kelas yang ditunjuk untuk diajar pada sekolah latihan.

### **C. Struktur Organisasi Sekolah**

Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Jenis Sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Komite Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dalam berbagai bidang, staf Bimbingan konseling (BK), Kepala Tata Usaha, Guru dan siswa serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

### **D. Perencanaan Pembelajaran**

#### **1. *Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)***

Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) adalah rambu-rambu program pengajaran pada sekolah yang keberadaannya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologi siswa dan lingkungan masyarakat di mana siswa tinggal, sehingga hal ini dapat dijadikan sebagai acuan secara umum dalam penyusunan suatu perencanaan dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan dan harus menjadi perhatian bagi lembaga sosial agar antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain tidak melakukan pengambilan kebijakan yang merugikan siswa. Garis-garis Besar Program Pengajaran ini disusun berdasarkan kesepakatan bersama para ahli bidang kependidikan di seluruh Indonesia tentang bobot materi yang tepat untuk diberikan kepada peserta didik pada usia-usia tertentu.

Upaya Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas sistem pendidikan diwujudkan dengan inovasi sistem pendidikan misalnya perombakan kurikulum yang di gunakan oleh lembaga pendidikan khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan yang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP merupakan koreksi dan evaluasi serta penyempurna dari pelaksanaan kurikulum sebelumnya. KTSP lebih terfokus pada kemandirian sekolah setempat dan kemampuan sumber daya yang mereka miliki sehingga dapat disimpulkan hampir sama dengan otonomi sekolah dalam mengelola potensi yang mereka miliki, baik keaktifan dari guru maupun siswa.

## **2. *Silabus***

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, alokasi waktu dan sumber keilmuan.

Standar kompetensi (SK) merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang di harapkan di capai pada setiap tingkat dan atau semester, standar kompetensi terdiri atas sejumlah kompetensi dasar sebagai acuan baku yang harus di capai dan berlaku secara nasional. Sedangkan kompetensi dasar merupakan sejumlah kemampuan yang harus di miliki peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan untuk menyusun indikator kompetensi. Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang di tandai oleh perubahan perilaku yang dapat di ukur mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

## **3. *Program Semester (prosem)***

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semesteran adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian,

ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan dari masing-masing sekolah maupun masing-masing daerah.

#### **4. *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)***

Program rancangan atau rencana pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh seorang guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada setiap kali pertemuan. Dalam prakteknya Rencana Pembelajaran lebih di kenal dengan istilah RPP yakni Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dalam RPP memuat nama sekolah, nama mata pelajaran, kelas, semester/tahun ajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Indikator pembelajaran, Alokasi waktu, Tujuan pembelajaran, Metode pembelajaran, Kegiatan pembelajaran, Media pembelajaran, Sumber pembelajaran dan Bentuk Penilaian. Fungsi dari rancangan pengajaran adalah sebagai acuan atau pedoman seorang guru untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

#### **5. *Analisis Hasil Ulangan Harian (AHUH)***

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui nilai yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan, baik secara perorangan maupun secara klasikal serta sebagai evaluasi guru dalam memberikan materi pelajaran

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Upacara penerjunan PPL tahun 2012 berlangsung pada hari Senin, 30 Juli 2012 dan langsung di terjunkan dan mulai dilaksanakan PPL sampai dengan hari Sabtu, 20 Oktober 2012. Adapun sekolah latihan yang ditunjuk yaitu SMK Negeri 9 Semarang yang terletak di Jl. Peterongansari no. 2 Semarang

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

##### **a. Penerjunan ke sekolah latihan**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak Sekolah SMK Negeri 9 Semarang dilaksanakan pada hari Senin, 30 Juli 2012 oleh Dosen Koordinator PPL UNNES.

##### **b. Kegiatan di sekolah**

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini, kegiatan awal yang dilakukan adalah mengadakan observasi di kelas X, XI, dan XII serta observasi terhadap keadaan lingkungan sekolah. Praktikan mengadakan pengamatan tentang bagaimana cara pengajaran mata pelajaran akuntansi di kelas X, mengetahui metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini di lakukan selama dua minggu dan dijadikan sebagai gambaran awal bagi praktikan dalam memahami kondisi kelas dan siswa-siswinya kelak selama jadwal PPL yang telah di tentukan. Harapannya agar praktikan dapat mengelola kelas dengan baik serta menguasai seluruh materi yang akan diajarkan kepada seluruh peserta didik.

Selain mengadakan pengamatan secara langsung saat guru pamong mengajar, praktikan juga diharapkan dapat membuat rencana pembelajaran beserta perangkat pembelajaran melalui bimbingan guru pamong. Perangkat

pembelajaran yang harus disediakan antara lain : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Program Tahunan, Program Semester.

Tujuan dari pembuatan perangkat tersebut, yaitu agar mahasiswa praktikan mempunyai rancangan konsep materi yang akan disampaikan, strategi pengajaran yang akan dilaksanakan dan ketepatan penggunaan media dan metode dengan materi yang akan di ajarkan. Hal yang perlu diperhatikan lagi adalah masalah waktu, yang mana ketepatan waktu dalam pemberian materi akan berpengaruh terhadap sukses tidaknya pembelajaran yang akan dilakukan nantinya, di samping juga penguasaan kelas yang baik.

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

1. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilanjutkan dengan presensi. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengajak siswa untuk mengingat kembali tentang materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.

2. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi ini dapat dikategorikan dalam 3 hal:

- a) komunikasi satu arah, yaitu komunikasi antara guru dengan siswa, di mana guru memaparkan suatu materi dan siswa mendengarkan pemaparan materi tersebut.
- b) komunikasi dua arah, yaitu guru menerangkan kemudian siswa mendengarkan dan bertanya.
- c) komunikasi multi arah, di mana guru menjelaskan dan siswa mendengarkan, tanya jawab dan diskusi antara satu siswa dengan siswa lain dalam membahas suatu permasalahan dan peran guru sebagai penengah dalam diskusi tersebut

3. Penggunaan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang akan digunakan harus disesuaikan dengan materi yang akan di bahas. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran

menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, interaksi antara guru dengan siswa pun terbentuk dengan baik.

#### 4. Penggunaan Media Pembelajaran

Media dalam hal ini yaitu sarana, yakni sarana yang di gunakan siswa agar lebih mudah dalam memahami suatu materi. Penyusunan media pembelajaran merupakan penyesuaian dengan metode pembelajaran yang telah di buat terlebih dahulu. Hal terpenting dalam penyusunan media pembelajaran yaitu harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Selain itu juga harus disesuaikan dengan pokok bahasan yang diajarkan

#### 5. Variasi Dalam Pembelajaran

Dalam pembelajaran, memerlukan adanya variasi yang dapat di lakukan dengan berbagai bentuk, yaitu :

(a) variasi suara, dimana suara harus keras dan dapat di dengar dengan jelas oleh seisi kelas

(b) variasi tehnik, Tujuannya agar siswa termotivasi dan bersemangat serta tidak jenuh untuk belajar tentang materi baru

(c) variasi media, disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan

(d) variasi dinamika kelas, yakni perlu adanya kreativitas guru untuk menghidupkan suasana kelas sejak awal hingga akhir pembelajaran.

#### 6. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran yang diberikan. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan penekanan pada materi ataupun memberi “applause” untuk siswa, memuculkan kata-kata seperti ”pintar”, “hebat”, dan lain sebagainya.

#### 7. Menulis di papan tulis

Hal ini harus diperhatikan oleh praktikan karena seorang guru tidak mungkin bisa melewatkan proses belajar mengajar tanpa menulis di papan

tulis, meskipun sudah ada LCD. Selain itu, ketika guru menulis di papan tulis, harus selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa dan tidak menulis di papan tulis sambil memaparkan apa yang akan di tulisnya. Hal ini, agar siswa dapat memberikan perhatian pada satu hal yang di lakukan guru.

8. Mengkondisikan Situasi Kelas

Ada suatu keyakinan bahwa kondisi yang tenang dan lancar menjadi faktor utama keberhasilan KBM. Kondisi tenang yang dimaksud disini yaitu tenang yang mengarah pada keaktifan dan kreatifitas siswa dalam memahami materi yang di bahas.

9. Memberikan Pertanyaan

Pemberian pertanyaan ini dapat dimaksudkan untuk mengatur pemahaman siswa dan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM berlangsung, sudah mampu menerima materi yang ada atau belum.

10. Memberikan Umpan Balik

Kemampuan memberikan umpan balik ini dapat di lakukan dengan cara melakukan tanya jawab terkait dengan materi yang sudah di ajarkan. Hal ini di maksudkan untuk mengetahui apakah pembelajaran yang di lakukan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan indikator yang ingin di capai, selain itu juga untuk mengetahui respon siswa terkait dengan metode, media dan teknik yang di terapkan dalam membahas suatu materi.

11. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa dapat di peroleh dengan membagi lembar kerja mandiri kepada siswa-siswi, tugas-tugas yang harus di kerjakan di rumah, tugas kelompok, hasil diskusi kelompok, hasil pengamatan, pre test, post test, ulangan harian pokok bahasan terkait dan sebagainya.

12. Menutup Pelajaran

Kemampuan guru untuk menutup pelajaran dapat dimulai dari menyimpulkan materi yang telah dibahas bersama-sama dengan siswa kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan.



Disamping itu, mahasiswa praktikan juga mengisi jam pelajaran yang kosong seperti memberikan tugas dari guru mata pelajaran yang bersangkutan.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan praktik menyusun perangkat pembelajaran dan mengajar dengan bimbingan guru pamong. Berdasarkan rekomendasi dari guru pamong, praktikan secara personal mendapat kesempatan mengajar hanya di kelas X. Adapun materi yang praktikan sampaikan dalam proses belajar mengajar selama kurang lebih dua bulan yaitu bab mengelola dokumen transaksi dan jurnal umum perusahaan jasa dan perusahaan dagang di mulai pada hari Senin, 27 Agustus 2012 sampai hari sabtu, 13 Oktober 2012. Adapun kelas yang di ampu adalah kelas X AK 1 sedangkan jam pelajarannya sesuai jadwal pelajaran kelas X AK 1.

### **D. Proses Pembimbingan**

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan dengan orang-orang yang telah di tentukan oleh pihak UNNES dan sekolah terkait untuk membimbing praktikan. Dalam pembimbingan ini yang paling banyak di lakukan adalah dengan guru pamong yakni pembimbingan dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), metode dan teknik pembelajaran agar tidak membosankan bagi siswa dan cara mengelola kelas yang baik. Proses pembimbingan, tidak hanya dengan guru pamong, namun juga dengan dosen koordinator PPL SMK Negeri 9 Semarang dan dosen pembimbing PPL masing-masing jurusan baik mengenai proses belajar mengajar maupun perangkat pembelajaran yang di perlukan.

### **E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

Dalam suatu kegiatan, sudah pasti ada hal yang mendukung dan menghambat jalannya kegiatan tersebut. Di bawah ini beberapa hal yang mendukung kegiatan PPL di SMK Negeri 9 Semarang, antara lain :

1. Suasana keakraban yang terjalin dengan baik, antara pihak PPL dengan semua komponen sekolah. Sehingga tercipta suasana kekeluargaan yang menyenangkan.
2. Guru pamong yang sangat memahami kondisi praktikan. Hal ini terlihat kesediaannya dalam membantu kesulitan-kesulitan yang di alami dalam proses penyusunan perangkat pembelajaran maupun dalam pelaksanaan proses pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa dengan mudah dan menyenangkan.
3. Siswa memberikan respon positif ketika mengetahui ada mahasiswa PPL di sekolah mereka, hal tersebut membuat praktikan cepat akrab dan mengenal kondisi siswa dengan cepat. Ketika di dalam kelas, mereka bersemangat belajar bersama guru praktikan sehingga praktikan merasa sangat dihargai menjadi seorang calon guru. Hal tersebut mampu memberikan motivasi tersendiri bagi praktikan untuk dapat berperan sebagai calon guru yang dapat mengajar dengan baik dan menyenangkan.

#### **F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen**

Guru pamong yang ditunjuk pihak sekolah sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat serius dalam membimbing. Guru pamong selalu mengajak bertukar pikiran dengan praktikan mengenai masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran. Beliau memberikan banyak saran dan kritik yang baik untuk perkembangan dan kelancaran pembelajaran yang akan dilakukan dan untuk bekal mengajar praktikan kelak. Selain pembimbingan dalam penyusunan rancangan pembelajaran, guru pamong selalu memantau ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki.

Dosen pembimbing datang empat kali ke sekolah latihan, menyampaikan masukan-masukan pada mahasiswa praktikan. Beliau memberikan banyak saran dan kritik yang baik untuk perkembangan dan kelancaran pembelajaran

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang di peruntukkan bagi mahasiswa program studi kependidikan telah di laksanakan selama kurang lebih tiga bulan, yaitu yang di mulai pada akhir bulan Agustus hingga bulan Oktober dengan baik dan lancar.

Selama kurang lebih tiga bulan ini, praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang dapat di jadikan sebagai bekal mengajar ketika menjadi guru kelak. Dalam kesempatan ini, praktikan dapat mengaplikasikan berbagai ilmu yang di dapat pada bangku kuliah untuk di ajarkan kepada siswa-siswi terkait dengan bidang studi yang ditekuni. Selain itu, praktikan juga dapat praktik membuat secara langsung berbagai perangkat pembelajaran, seperti RPP yang nantinya juga akan di praktekan secara langsung di depan siswa-siswi SMK tempat latihan. Disini praktikan benar-benar dapat belajar di lapangan secara langsung, sehingga ketika ada kekurangan dalam penampilan ataupun *performance* di kelas, dapat segera di perbaiki dengan melakukan evaluasi pembelajaran dari guru pamong yang telah ditetapkan. Selain pengetahuan langsung tentang perangkat pembelajaran, praktikan juga memperoleh banyak informasi tentang strategi mengajar yang inovatif.

Di luar praktik mengajar, praktikan juga belajar hidup sebagai manusia dewasa yang sudah harus siap hidup di tengah masyarakat. Hal ini terkait dengan hubungan praktikan dengan segala komponen sekolah yang memiliki berbagai karakter.

#### **B. Saran**

SMK Negeri 9 Semarang merupakan salah satu sekolah dengan pretasi akademiknya yang bagus. Prestasi tersebut merupakan prestasi yang di andalkan dari SMK Negeri 9 Semarang. Semoga hal itu, tetap di pertahankan dan di kembangkan sebagaimana mestinya agar nama SMK Negeri 9

Semarang dapat berkibar dengan tegar di kancah persaingan prestasi menonjol. Tentunya hal tersebut dapat terwujud dengan adanya kerjasama yang baik antara guru dan para siswa sehingga semua hal yang menjadi tujuan dapat terwujud sesuai dengan harapan.

Bagi UNNES sebagai penyelenggara Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), agar dapat di pertahankan, karena dengan PPL, mahasiswa dapat secara langsung praktik di lapangan sehingga melatih mereka lebih dewasa. Selain itu, pihak UNNES dapat semakin memperhatikan kerjasama dengan sekolah-sekolah yang nantinya dapat di jadikan sebagai partner kerja yang baik dalam mengelola mahasiswa-mahasiswanya yang masuk dalam prodi kependidikan.

## REFLEKSI DIRI

Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL akan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat. Hal ini sesuai dengan profesi yang akan digeluti oleh mahasiswa yaitu sebagai tenaga pendidik.

Untuk memberikan bekal yang cukup kepada mahasiswa sebagai calon guru maka Unnes mewajibkan mahasiswanya menempuh mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). PPL merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh Lembaga Unnes sebagai salah satu lembaga pendidikan (LPTK). Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL 2 mata diklat Megelola Dokumen Transaksi dan Entry Jurnal di SMK Negeri 9 Semarang. Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL 2) yang dilaksanakan di SMK Negeri 9 Semarang yang berlokasi di di Jl. Peterongsari no. 2 Semarang, merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Unnes program Sarjana Kependidikan. Kegiatan PPL 2 yang berlangsung tanggal 27 Agustus s/d 15 Oktober 2012. Di dalam laporan PPL 2 ini dicantumkan refleksi diri yang berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni yang menyangkut hal-hal antara lain mengenai kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni, ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di sekolah latihan, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas pembelajaran di sekolah latihan, kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2, saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Berikut ini adalah refleksi tentang hal-hal yang telah praktikan dapatkan selama PPL 2:

### **1. Kekuatan dan kelemahan bidang studi yang diajarkan**

Kekuatan adalah adanya respon positif dari siswa yang membuat suasana menyenangkan dan bersemangat untuk kegiatan belajar mengajar. Namun di sisi lain, pembelajaran Megelola Dokumen Transaksi dan Entry Jurnal ternyata tidaklah mudah. Kendala yang sering kali muncul adalah siswa kurang memperhatikan keterangan dari guru.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di Sekolah latihan**

Terkait dengan ketersediaan sarana dan prasarana PBM sudah baik tetapi media yang mendukung proses PBM seperti LCD jumlahnya kurang memadai dibandingkan jumlah kelas yang.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong mempunyai kualitas sebagai guru yang baik. Hal ini terbukti pada pengelolaan kelas, penguasaan materi, penyampaian materi dan penggunaan metode mengajar yang sesuai serta guru pamong mampu memberikan motivasi kepada peserta didik sehingga materi yang diberikan

kepada peserta didik mudah dimengerti dan mudah dipahami dan ditambah dengan pengelolaan kelas yang sangat baik. Guru pamong adalah guru mata pelajaran yang diampu oleh guru praktikan beliau bertugas mengatur jadwal dan materi yang diberikan kepada praktikan. Berdasarkan observasi dalam PPL 2 ini, praktikan merasa salut kepada guru pamong karena beliau membimbing dan mengarahkan praktikan dengan bahasa yang santun, sehingga tidak terkesan menggurui.

Kualitas dosen pembimbing sudah bagus dalam memberikan bimbingan serta arahan sehingga pratikan bisa melaksanakan PLL 2 dengan lancar dan baik.

#### **4. Kualitas pembelajaran sekolah**

Untuk mendukung keberhasilan penyampaian materi, harus ada perencanaan pembelajaran yang matang sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan baik dan lancar. Selain itu tersedianya media serta sarana dan prasarana dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang berlangsung, sehingga peran guru sangat besar. Berbicara tentang sarana dan prasarana, secara umum di SMK Negeri 9 Semarang sudah cukup lengkap. Berdasarkan pengamatan kualitas pembelajaran di SMK Negeri 9 Semarang dari tahun ke tahun mengalami perbaikan kualitas.

#### **5. Kemampuan diri pratikan**

Pada masa observasi yang praktikan laksanakan, praktikan mengikuti proses pembelajaran yang diampu oleh guru pamong. Dari beberapa kali praktikan mengikuti proses pengajaran, praktikan sering mendapat masukan dan arahan dari guru pamong tentang kondisi pengajaran, cara pengajaran, penguasaan kelas dan kondisi siswa. Dengan adanya berbagai arahan tersebut diharapkan kemampuan diri praktikan mengalami peningkatan. Sebagai bekal yang dimiliki oleh praktikan sebagai modal menjadi guru yang profesional. Praktikan menyadari banyak kekurangan dalam melakukan kegiatan-kegiatan PPL 2, sehingga masih membutuhkan bimbingan dan arahan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL II**

Dalam melaksanakan PPL 2 praktikan merasa mendapatkan nilai tambah yang sangat besar, pratikan juga mendapatkan tambahan wawasan dan pengalaman mengajar di lapangan sesungguhnya. Selain itu praktikan juga mrndapatkan pengalaman mengawasi ulangan tengah semester yang sangat berguna untuk praktikan pada nantinya. Praktikan mengucapkan terimakasih khususnya pada SMK Negeri 9 Semarang dan Ibu Dra. Tri Sutji Astuti selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan dan arahan selama kegiatan PPL 2 berlangsung.

**7. Saran bagi sekolah latihan dan UNNES**

Bagi SMK Negeri 9 Semarang, supaya selalu memberikan semangat dan motivasinya untuk peserta didiknya dalam belajar dan menambah sarana dan prasarana sebagai penunjang keberhasilan belajar siswa.

Bagi UNNES sendiri, supaya mengevaluasi kinerja dalam pelaksanaan PPL khususnya dalam menempatkan mahasiswanya sesuai dengan kemampuannya dan kepribadian mahasiswa.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Dra. Tri Sutji Astuti  
NIP.19601225 198603 2 010

Puput Nilam Sari  
NIM. 7101409039